

## **PERAN TEKNOLOGI TERHADAP KEBERHASILAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN JARAK JAUH**

Disajikan dalam Seminar TING IX UTCC 18-19 Nopember 2017  
Tema: "Teknologi Pembelajaran & Pendidikan Jarak Jauh"

Lusi Rachmiazasi Masduki<sup>1</sup>  
UPBJJ-UT Semarang  
lusi@ecampus.ut.ac.id<sup>1</sup>

### **Abstrak:**

Pentingnya pendidikan jarak jauh bagi generasi muda di era digital membuat Universitas Terbuka menjadi pilihan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan Universitas Terbuka memang sudah mulai diminati para kawula muda karena sistem pembelajarannya yang fleksibel. Para mahasiswa dapat memilih menggunakan tutorial tatap muka dalam kelompok belajar atau mandiri dengan tutorial online. Bagi mahasiswa, apapun pilihannya wajib memiliki jiwa mandiri, apalagi jika mahasiswa tersebut memiliki mata kuliah yang belum lulus. Mata kuliah yang belum lulus dapat ditempuh dengan banyak cara, antara lain melakukan registrasi ulang mata kuliah, registrasi SUO UJUL, registrasi SUO reguler, dan tugas mata kuliah. SUO UJUL merupakan sistem ujian online khusus ujian ulang yang dilaksanakan sebelum ujian akhir semester, sehingga mata kuliah yang memiliki waktu ujiannya bentrok dapat teratasi dengan sitem ini. SUO reguler adalah sistem ujian online yang pelaksanaanya setelah ujian akhir semester, sehingga mahasiswa dapat memilih waktu ujian yang sesuai keinginan. Peserta SUO UJUL atau SUO reguler wajib memahami teknologi komputer sebagai sarana memperbaiki nilai. Sebagai peserta ujian online diperlukan kecermatan serta keterampilan penggunaan komputer seperti dalam penulisan password. Penelitian ex post facto melalui survey dan wawancara, menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa peserta SUO yang memerlukan bantuan penggunaan komputer ketika mengikuti sistem ujian online. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengoperasikan komputer akan berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain. Diperlukan suatu panduan agar SUO dapat dijadikan solusi untuk mempercepat keberhasilan studi mahasiswa.

**Kata kunci:** teknologi, keberhasilan mahasiswa, pendidikan jarak jauh

**Abstract:**

The importance of distance education for young people in the digital age makes the Open University an option. Distance education held by the Open University is already beginning to demand the young people because of its flexible learning system. Students may choose to use face-to-face tutorials in study groups or self-help with online tutorials. For students, any choice must have an independent soul, especially if the student has a course that has not passed. Unpassed courses can be pursued in many ways, including re-registering courses, SUO UJUL registration, regular SUO registration, and course assignments. SUO UJUL is a special online exam system that is conducted before the final exam of the semester, so that the subjects who have had the exam time to clash can be overcome with this system. Regular SUO is an online exam system that executes after the final exam of the semester, so that students can choose the exam time as you wish. Participants of SUO UJUL or SUO regularly understand computer technology as a means to improve value. As an online exam participant requires accuracy as well as computer usage skills such as in writing passwords. Ex post facto research through surveys and interviews, shows that there are still many SUO students who need help using the computer when following the online exam system. The inability of students in operating the computer will have a negative impact on themselves and others. A guide for SUO is needed to accelerate the success of student studies.

**Keywords:** technology, student success, distance education.

**Pendahuluan**

Pentingnya pendidikan jarak jauh bagi generasi muda di era digital membuat Universitas Terbuka (UT) menjadi pilihan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan UT memang sudah mulai diminati para kawula muda karena sistem pembelajarannya yang fleksibel. *E-learning* menjadi salah satu solusi bagi permasalahan dunia pendidikan yang semakin sibuk dengan berbagai layanan yang menawarkan fleksibilitas dan mobilitas yang tinggi. UT sebagai perguruan tinggi jarak jauh sudah memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran, seperti tutorial *online*, suplemen berbasis web, latihan mandiri, kit tutorial, dan sebagainya. Memilih menempuh pendidikan jarak jauh memiliki konsekuensi antara lain, harus mampu belajar mandiri, mengelola waktu

belajar, cermat membaca kalender akademik. Belajar jarak jauh berguna dan bermanfaat bagi individu yang masih memiliki minat untuk belajar, meningkatkan kualitas diri namun tidak ada kesempatan duduk dibangku kuliah setiap hari karena sibuk bekerja. Para mahasiswa dapat memilih menggunakan tutorial tatap muka (TTM) dalam kelompok belajar atau mandiri dengan tutorial online tanpa TTM.

Mahasiswa yang mengikuti kelompok belajar dapat memilih sistem paket semester secara penuh (sipas penuh) atau semi sipas. Pada sipas penuh mahasiswa mendapat fasilitas mengikuti TTM untuk seluruh mata kuliah yang diregistrasikan sesuai paket arahan yang terdapat dalam katalog. Kelompok belajar yang memilih semi sipas, mata kuliah yang di TTM kan hanya sebagian, sebagian yang lain tanpa TTM dan informasi ini secara lengkap dapat dipelajari dalam katalog dengan alamat [www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id). Masih ada alternatif lain yang dapat dipilih yaitu sipas non TTM dan paket non sipas, untuk informasi ini dapat diketahui secara jelas ketika mahasiswa datang langsung ke Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) terdekat. Berbagai pilihan paket tersebut, semua mata kuliah yang diregistrasikan diukur dengan evaluasi.

Nilai akhir dari mata kuliah praktik diukur 100% dari hasil praktik. Nilai akhir mata kuliah bukan praktik diperoleh dari hasil TTM yang berkontribusi 50% terhadap hasil ujian akhir semester (UAS) apabila nilai UAS minimal benar 30%. Apabila mahasiswa tidak mengikuti kelompok belajar tetapi mengikuti tutorial online (tuton) maka nilai tuton akan berkontribusi 35% terhadap hasil UAS jika minimal UAS nya benar 30%. Nilai akhir dari mata kuliah bukan praktik bagi mahasiswa yang tidak mengikuti tuton maka 100% diperoleh dari nilai UAS nya (katalog, 2017). Hal ini yang sering menjadi penyebab rendahnya nilai akhir mata kuliah yang mereka registrasikan. Mahasiswa UT memiliki kebebasan dalam memilih jalur yang akan ditempuh untuk mempercepat penyelesaian studinya, namun bagi mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan mengoperasikan internet atau “gaptak” akan semakin merasa tertinggal.

Mahasiswa yang seperti ini biasanya mengeluh bahwa di UT sulit lulusnya. Mereka kurang memahami bagaimana strategi menempuh ujian khususnya dalam penyelesaian studi.

## **Penilaian**

Penilaian merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang siswa mengenai kurikulum dan program pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru (Uno dan Koni, 2012). Penilaian ini sangat perlu dilakukan guru karena dengan menggunakan penilaian, guru dapat mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Hasil dari penilaian tersebut juga dapat dijadikan bahan untuk menyusun laporan kemajuan siswa (Ningtyas dan Agustini, 2014). Pengertian penilaian tersebut berlaku juga bagi mahasiswa di UT, bahwa penilaian yang diberikan digunakan sebagai dasar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa terhadap mata kuliah yang ditempuh. Penilaian yang dilaksanakan melalui ujian akhir semester ada dua bentuk tes yaitu objektif tes dan uraian. Bentuk objektif memiliki kelebihan antara lain: 1] Menilai bahan pelajaran yang scopnya luas, 2] Jawaban bebas terpimpin, 3] Dinilai secara objektif, 4] Pemeriksaan mudah, dan cepat. Hal ini dinilai sangat sesuai bagi UT yang jumlah mahasiswanya cukup banyak dan tersebar se Indonesia. Sedangkan kekurangan dari tes objektif antara lain: 1] Kurang memberi kesempatan menyatakan gagasan, 2] Testee atau mahasiswa masih mencoba-coba, spikulasi, 3] Memerlukan ketelitian, dan waktu cukup lama, 4] kurang ekonomis.

Bentuk tes uraian juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari tes uraian antara lain: 1] Menyusun soal sangat mudah, 2] mahasiswa [testee] bebas menjawab, 3] mahasiswa [testee] melatih mengemukakan gagasan, 4] Lebih ekonomis. Sedangkan kekurangan yang dimiliki tes uraian antara lain: 1] Kurang efektif untuk materi yang scopnya

luas, 2] Jawabannya hetrogen menyulitkan tester (korektor), 3] Baik-buruk tulisan, panjang pendek, tidak sama jawaban menimbulkan evaluasi dan penskoran kurang objektif, 4] Salah pengertian dalam memahami soal test, 5] Koreksi memerlukan waktu dan ketelitian.

Bagi mahasiswa, apapun pilihannya wajib memiliki jiwa mandiri, artinya jika mahasiswa tersebut memiliki mata kuliah yang belum lulus hendaknya segera mencari informasi dengan datang ke UPBJJ. Dengan datang ke UPBJJ maka akan memperoleh banyak penjelasan bahwa mata kuliah yang belum lulus dapat ditempuh dengan banyak cara, antara lain melakukan registrasi ulang mata kuliah, registrasi SUO UJUL, registrasi SUO reguler, dan tugas mata kuliah. SUO UJUL merupakan sistem ujian online khusus ujian ulang yang dilaksanakan sebelum ujian akhir semester, sehingga mata kuliah yang memiliki waktu ujiannya bentrok dapat teratasi dengan sistem ini. SUO reguler adalah sistem ujian online yang pelaksanaannya setelah ujian akhir semester, sehingga mahasiswa dapat memilih waktu ujian yang sesuai keinginan. Peserta SUO UJUL atau SUO reguler wajib memahami teknologi komputer sebagai sarana untuk memperbaiki nilai.

Sebagai peserta ujian online diperlukan kecermatan serta keterampilan penggunaan komputer seperti dalam penulisan password. Adanya proses *online* pada beberapa tahapan tersebut, maka terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dari SUO UT. Adapun beberapa kelemahannya, antara lain: tempat ujian baru dapat dilaksanakan di UPBJJ-UT, sehingga mahasiswa yang berminat mengikuti SUO harus datang ke UPBJJ meskipun jarak tempuhnya jauh. Ruang ujian hanya memuat 16 orang setiap sesinya, sehingga harus berebut ketika melakukan registrasi SUO. Pelaksanaannya sangat tergantung pada jaringan internet dan listrik, sehingga perlu kewaspadaan ketika listrik padam. Belum semua mata kuliah di masing-masing program studi ada mata uji SUO, artinya ketika mahasiswa menginginkan mengulang untuk mata kuliah tertentu belum tentu di SUO kan. Sedangkan beberapa kelebihannya, antara lain: kerahasiaan dan keamanan soal tetap terjaga.

Hasil ujian mahasiswa dapat segera diketahui yaitu berupa jumlah jawaban soal yang benar dari jumlah seluruh soal yang telah dikerjakan.

### **Sipas**

Sistem paket semester (sipas) sebagai arahan yang disediakan masing-masing program studi bagi mahasiswa, dimaksudkan untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah setiap semester. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Paket arahan ini dirancang berdasarkan tingkat kesukaran atau prasyarat mata kuliah setiap semester, dengan sebaran jumlah SKS, dan sebaran waktu atau pelaksanaan jam ujian yang sudah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah setiap semester sesuai tahapan ilmu yang harus diperolehnya.

Namun demikian, program studi dalam merancang paket arahan tersebut belum memperhatikan kemungkinan kegagalan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah. Dengan kata lain, paket arahan tersebut dirancang khusus bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah dengan satu kali tempuh langsung lulus. Dengan demikian, apabila terdapat mahasiswa yang tidak lulus untuk beberapa mata kuliah dan kebetulan mata kuliah tersebut waktu ujiannya bersamaan atau bentrok, maka timbul permasalahan. Bagi mahasiswa yang kurang memahami adanya SUO akan menanti registrasi mata kuliah sampai tidak terjadi bentrok yang pasti mengakibatkan menambah jumlah semester. Keadaan ini akan menambah waktu belajar mahasiswa dan merugikan mahasiswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *ex post facto*, untuk mengetahui apakah benar bagi mahasiswa yang “gaptek” tidak terampil internet dan komputer akan mengalami kesulitan dalam mengikuti ujian online. Apakah benar bagi mahasiswa yang terampil internet dan

komputer merasa terbantu untuk lebih cepat menyelesaikan studi di UT melalui sistem ujian online?

Melalui survey dan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa peserta SUO, sebagai responden sebanyak 44 mahasiswa yang terbagi dalam 3 sesi terdapat rata-rata 23% mereka terkesan sekedar ikut agar mempunyai pengalaman. Mereka ini menyatakan baru pertama kali mengikuti ujian online dan terlihat kurang terampil menggunakan komputer, kurang hati-hati sehingga salah “ngeklik” yang mengakibatkan eror disaat mengerjakan soal. Dari wawancara menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa peserta SUO yang memerlukan bantuan penggunaan komputer ketika mengikuti ujian online. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengoperasikan komputer ternyata berdampak negatif bagi diri sendiri dan kepanikannya dapat mengganggu peserta lain. Diperlukan suatu panduan agar SUO dapat dijadikan solusi untuk mempercepat keberhasilan studi mahasiswa.

## **Pembahasan**

Mahasiswa yang memilih menempuh pendidikan jarak jauh telah dibekali informasi melalui kegiatan orientasi studi mahasiswa baru (OSMB) yang diselenggarakan di kabupaten dan kota sesuai tempat tinggal mereka. Kegiatan ini juga tersedia secara online dan offline, namun semua kembali kepada tingkat kemandirian masing-masing individu mahasiswa. Mahasiswa dengan tipe kemandirian yang tinggi akan mudah memperoleh informasi melalui web yang telah tersedia pada [www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id). Mahasiswa yang memiliki tingkat ketergantungan pada orang lain akan mengalami kendala dalam menyelesaikan studi.

Sebagai penanggung jawab wilayah (PJW) yang melayani registrasi SUO telah berusaha selektif terhadap mahasiswa yang menginginkan mengikuti SUO dengan menanyakan “apakah anda bisa komputer, minimal pegang mouse?” Bagi yang menjawab bisa akan dilayani dan dibuatkan billing ujian online, namun bagi yang menyatakan

tidak bisa maka disarankan untuk mengikuti ujian tulis saja agar tidak mempersulit diri sendiri.

Mahasiswa yang *melek* teknologi, terampil internet dan komputer tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti ujian online. Mereka cenderung mandiri dalam menemukan langkah-langkah untuk memperoleh password, serta cermat menuliskan kembali password yang dimiliki. Mereka lebih hati-hati dalam menggunakan mouse, sehingga tidak salah pilih tombol yang mengakibatkan eror saat mengerjakan soal. 77% mahasiswa telah berada pada taraf mengenal teknologi, walaupun masih harus menanti daftar nilai ujiannya keluar setelah UAS nanti. Mahasiswa yang telah memahami teknologi ini sebagian besar telah berhasil menjawab benar lebih dari 30% dari jumlah soal, namun masih menunggu proses kelulusan mata kuliah. Mahasiswa akan mendapat tambahan nilai 35% dari nilai tuton apabila mereka mengikutinya dan akan mendapat tambahan 50% dari TTM apabila mereka masuk dalam kelompok belajar. Hal ini akan menjadikan mahasiswa cepat menyelesaikan studi apabila memahami cara belajar di UT yang telah banyak menyediakan fasilitas melalui penggunaan teknologi.

UT hingga kini masih menggunakan dua bentuk tes tersebut dalam SUO sebagai media untuk mengatasi waktu ujian yang bersamaan atau bentrok khususnya bagi mereka yang mengulang mata kuliah. Diharapkan mahasiswa selain menempuh SUO juga bersedia aktif mengikuti tuton agar memperoleh kontribusi nilai yang lumayan banyak yaitu 30%. Mahasiswa yang tidak aktif mengikuti tuton dan tidak mengikuti TTM maka nilai mereka hanya dari ujian online atau UAS saja.

Mahasiswa yang memiliki nilai TTM, belum banyak yang mengetahui bahwa nilai TTM tersebut mempunyai umur atau masa berlakunya 2 semester untuk dapat berkontribusi terhadap nilai UAS tertulis, sedangkan nilai tuton masa berlakunya hanya 1 semester. Tuton dapat diakses melalui laman **[http://: www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id)** dengan memilih menu



UT *ONLINE* – LAYANAN BELAJAR *ONLINE* – TUTORIAL *ONLINE* atau langsung ke laman <http://elearning.ut.ac.id>.

Mahasiswa dapat mengikuti Tuton sesuai dengan mata kuliah yang telah diregistrasikan pada semester berjalan pada jadwal yang telah ditetapkan pada Kalender Akademik UT. Untuk mengikuti Tuton, mahasiswa harus memiliki alamat email yang valid artinya mahasiswa wajib menguasai teknologi. Khusus untuk mahasiswa baru (registrasi pertama) atau mahasiswa lama yang baru pertama kali mengikuti tuton, maka sebelum mengikuti Tuton harus melakukan aktivasi akun melalui laman tuton (<http://elearning.ut.ac.id>) dengan memilih menu Aktivasi Tutorial *Online* sesuai jadwal dalam kalender akademik. Setelah itu, mahasiswa akan memperoleh *account* dan *password* untuk dapat masuk ke dalam layanan tuton. Mahasiswa yang tidak cermat dalam melihat kalender jadwal aktivasi yang waktunya hanya 2 minggu, maka tidak akan dapat menikmati kegiatan tuton yang merupakan fasilitas gratis.

### **Simpulan**

Perlu sosialisasi bagi mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah belum lulus dapat ditempuh dengan banyak cara, antara lain melakukan registrasi ulang mata kuliah, registrasi SUO UJUL, registrasi SUO reguler, dan tugas mata kuliah. Registrasi ulang mata kuliah tidak perlu menanti waktu ujian agar tidak bentrok. SUO UJUL merupakan sistem ujian online khusus ujian ulang yang dilaksanakan sebelum ujian akhir semester untuk mengatasi mata kuliah yang waktu ujiannya bentrok.

SUO reguler dapat ditempuh untuk mata kuliah tidak mengulang atau mengulang yang pelaksanaannya setelah UAS. Bermanfaat bagi mahasiswa yang sudah mampu memprediksi bahwa dirinya tidak mempunyai kesempatan mengikuti UAS. Tugas mata kuliah diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh nilai “E” atau tidak lulus dan telah mengulang sebanyak 4 kali.

SUO hanya bisa diikuti oleh mahasiswa yang telah terampil menggunakan komputer, pegang mouse tidak gemetar dan memahami pentingnya password. Mahasiswa yang terampil komputer lebih berhasil dalam menyelesaikan studi di UT yang menggunakan sistem belajar jarak jauh.

### **Daftar Pustaka**

- Katalog, 2017. *Sistem Penyelenggaraan FE, FHISIP, FMIPA, FKIP Universitas Terbuka*.
- Ningtyas, F. K., Agustini, R. 2014. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Siswa untuk Mengases Keterampilan Proses dalam Praktikum Senyawa Polar dan Nonpolar Kelas X SMA. UNESA Journal of Chemical Education*, 3 (3), 169-175.
- Uno, H. B. dan Koni S. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.